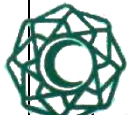


 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	SKRINING DAN TATALAKSANA NYERI PADA RAWAT JALAN		
	No. Dokumen 8.147.A/SPO/RSI-SA/VIII/2026	No. Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2026	Ditetapkan, Direktur Utama  RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Dr. dr. Agus Ujianto, M.Si.Med., Sp.B., FISQua	
PENGERTIAN	Skrining nyeri adalah suatu tindakan melakukan penilaian awal rasa sakit / nyeri pada pasien dengan keluhan nyeri baik di rawat jalan dan IGD sampai pasien terbebas dari rasa nyeri berdasarkan asesmen yang dilakukan		
TUJUAN	1. Mengidentifikasi pasien nyeri pada rawat jalan 2. Memudahkan kegiatan pengelolaan 3. Menghindari dampak atau resiko nyeri terhadap proses penyembuhan 4. Memberikan kenyamanan pada pasien		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung Nomor 4582/PER/RSI-SA/VI/2026 tentang Panduan Manajemen Nyeri; 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung Nomor 3621/PER/RSI-SA/VII/2026 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pain Center.		
PROSEDUR	1. Melakukan cuci tangan sesuai prosedur 2. Memberikan salam kepada pasien 3. Melakukan identifikasi pasien sesuai prosedur 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga 5. Membaca basmalah 6. Menjaga privacy pasien 7. Perawat di ruang rawat jalan mengidentifikasi pasien yang mengalami nyeri dan mengkoordinasikan dengan DPJP 8. Perawat melakukan asesmen nyeri pada pasien yang teridentifikasi berdasarkan derajat penilaian nyeri atau penilaian ulang dan didokumentasikan 9. Jika perawat memperoleh penilaian derajat nyeri ≥ 4, maka perawat melaporkan pada DPJP untuk menilai ulang 10. DPJP melakukan penilaian ulang derajat nyeri dan DPJP mengkonsultasikan dengan penanggung jawab penatalaksanaan nyeri (dr. SP. Anestesi) 11. Penanggung jawab penatalaksanaan nyeri melakukan penatalaksanaan nyeri 12. Apabila nyeri tidak terkontrol koordinasikan dengan DPJP, penentuan apakah pasien dikirimkan ke ruang rawat inap 13. Apabila nyeri terkontrol dengan skala kurang < 4 setelah dilakukan observasi maka nilai ulang penatalaksanaan nyeri dan lakukan edukasi manajemen nyeri		



Rumah Sakit Islam
Sultan Agung Semarang

SKRINING DAN TATALAKSANA NYERI PADA RAWAT JALAN

No. Dokumen
8.147.A/SPO/RSI-SA/VIII/2026

No. Revisi
0

Halaman
2/2

PROSEDUR

14. Melakukan cuci tangan
15. Membaca hamdalah
16. Mengucapkan salam pada pasien
17. Melakukan dokumentasi pada Rekam Medis pasien

UNIT TERKAIT

1. Tim Penatalaksanaan Manajemen Nyeri
2. Rawat Jalan / IGD